

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Penyusunan Skripsi Jenjang Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**SULISTYANI**

B 200 120 022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**

**PUBLIKASI NASKAH**

Oleh:

**SULISTYANI**

**B 200 120 022**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak**

**NIK. 667/ 0623037101**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**

**OLEH**

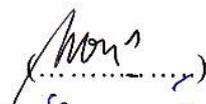
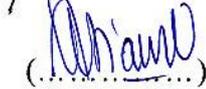
**SULISTYANI**

**B 200 120 022**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 23 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nursiam, M.H., Akt  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, SE, M.Si.)**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

**PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH  
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SULISTYANI**  
NIRM : **11.6.106.02030.50022**  
Jurusan : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PEIODE 2011-2014**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 26 April 2016  
Yang membuat pernyataan

**(SULISTYANI)**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**

**SULISTYANI**

**(B 200 120 022)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email:**

**[tyanisulis94@yahoo.co.id](mailto:tyanisulis94@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

*The purpose of this reseach is to analyze the factors that effect audit delay to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2011-2014. The examined factors of this research are company size, leverage, quality of a public accounting firm, and auditor's opinion as the independent variables, while audit delay as the dependent variables.*

*Sampling technique employed in this study is the purposive sampling with the population of 142 companies, while the total sample of 56 companies. The data analysis is uses multiple regresions.The results of the study show that the company size, leverage, and quality of a public accounting firm have significant influence towards audit delay, while auditor's opinion do not have influence towards audit delay.*

**Keywords:** *audit delay, company size, leverage, quality of a public accounting, and opinion auditor's.*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014**

**SULISTYANI**  
**(B 200 120 022)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email:**

**[tyanisulis94@yahoo.co.id](mailto:tyanisulis94@yahoo.co.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas KAP, dan opini audit sebagai variabel independen, sedangkan *audit delay* sebagai variabel dependen.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 142 perusahaan sedangkan jumlah sampel sebanyak 56 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *audit delay*, ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas KAP, dan opini audit.

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (*stockholder*). Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus andal, relevan, dan tepat waktu agar berguna dalam pembuatan keputusan bisnis. Nilai kemanfaatan dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu yakni tersedia pada saat yang dibutuhkan (Kartika, 2011).

Menurut keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003, No.1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala, menyatakan bahwa laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Lamanya waktu dalam mengaudit atau adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit. Lamanya waktu ini dalam audit sering disebut dengan *audit delay*. Tentunya semakin panjang *audit delay* maka mencerminkan semakin lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Yulianasari, 2011).

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yaitu Febrianty (2011). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kualitas KAP, dan opini audit terhadap *audit delay*.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Sinyal

Isyarat atau sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan daripada pihak investor. Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para stakeholder. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*.

## **2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga manajemen mendapatkan informasi yang bermanfaat. Laporan keuangan mempunyai tujuan utama yakni memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya (Kartika, 2011).

## **3. Auditing dan Standar Auditing**

Mulyadi (2002) mendefinisikan auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan auditing adalah untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pengertian standar auditing adalah suatu ukuran pelaksanaan tindakan yang meupakan pedoman umum bagi auditor dalam melaksanakan audit. Standar auditing mengandung pola pengertian sebagai suatu ukuran baku atas mutu jasa auditing (IAI, 2012).

## **4. Laporan Audit**

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf: paragraph pengantar (*introductory paragraph*), paragraph lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2002).

## **5. Audit Delay**

Menurut penelitian Kartika (2011) *Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang

dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

## 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*

### a. Ukuran Perusahaan

Menurut penelitian Sari, Setiawan, dan Ilham (2014) penentuan terhadap besar kecilnya suatu perusahaan adalah melalui besar kecilnya total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar lebih diminati oleh para analis dan *broker*, karena perusahaan tersebut mudah mempublikasikan laporan keuangan dan cenderung berada dalam posisi kinerja yang stabil. Sedangkan pada perusahaan kecil, informasi tentang kinerja perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan hampir tidak pernah dipublikasikan, sehingga publik hanya memiliki sedikit informasi untuk dapat diolah menjadi sebuah pertimbangan investasi.

**H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.**

### b. *Leverage*

Solvabilitas atau *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *Debt To Assets* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau utangnya baik berupa pokok maupun bunga (Kartika, 2011).

**H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.**

### c. Kualitas Kantor Akuntan Publik

Besarnya ukuran kantor akuntan publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka (Puspitasari, 2012). KAP besar, dalam hal ini *The Big Four* yaitu KAP PWC, KPMG, E&Y, Delloite.

**H<sub>3</sub>: Kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.**

### d. Opini Audit

Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Ada lima kemungkinan

pernyataan pendapat auditor independen (Mulyadi, 2002 : 19) yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

**H<sub>4</sub> : Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.**

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* perusahaan selama tahun 2011 sampai 2014 yang meliputi laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Dalam penelitian ini teknik pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria dalam penentuan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* antara lain:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2014.
- b. Perusahaan yang *listing* secara berturut-turut selama periode 2011-2014.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) secara berturut-turut periode 2011-2014.
- d. Menggunakan mata uang rupiah.
- e. Tahun tutup buku perusahaan 31 Desember.
- f. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan data laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor

independen dengan melakukan unduh terhadap profil masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

#### 4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. *Audit Delay (AUD)*

*Audit delay* diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit di akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

b. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan adalah variabel untuk mengukur seberapa besar, menengah atau kecilnya perusahaan sampel. Pengukuran variabel diukur melalui natural logaritma dari total aset  $SIZE = \ln \text{Total Aktiva}$  (1)

c. *Leverage (LEV)*

Tingkat *leveraged* diukur berdasarkan nilai *Debt to Total Asset (DTA)* dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

$$DTA = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

d. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pengklasifikasian KAP oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu bekerjasama dengan KAP *Big Four* dan KAP non-*Big Four* (Febrianty, 2011). Variabel independen kualitas KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dinilai berdasarkan reputasi KAP tersebut. Peneliti memberikan nilai 1 jika KAP tersebut termasuk dalam *The Big Four*, dan 0 jika non-*Big Four*.

e. Opini Audit (OP)

Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat pendapat auditor atas laporan keuangan klien yang diukur dengan variabel *dummy* yaitu untuk opini dari auditor dengan pernyataan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan selain *unqualified opinion* diberi kode *dummy* 0.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, dilanjutkan dengan melihat persamaan regresi untuk kemudian dilakukan uji determinasi dan uji hipotesis yaitu uji F dan uji t.

Model persamaan sebagai berikut:

$$AUD = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \beta_3 DKAP + \beta_4 DOP + e$$

Keterangan :

*AUD* : *Audit Delay*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien Berganda

*SIZE* : Ukuran Perusahaan (*Ln TotalAssets*)

*LEV* : *Leverage*

*DKAP* : Kualitas KAP (*Dummy 1= The Big Four, 0= non-Big Four*)

*DOP* : Opini Audit (*Dummy1= Unqualified opinion report, 0= selain unqualified opinion report*)

*e* : Kesalahan (faktor pengganggu residual)

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Sampel Penelitian

Adapun proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah yang sesuai
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2014	142
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode 2011-2014.	(15)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut – turut.	(20)
4	Perusahaan yang tidak menampilkan mata uang Rupiah.	(29)
5	Perusahaan tidak memiliki tahun tutup buku 31 Desember.	(7)
6	Perusahaan yang datanya tidak lengkap.	(15)
<b>Sampel yang digunakan.</b>		<b>56</b>
Tahun penelitian		4
Jumlah sampel total		224
Data Outlier		(10)
Sampel bersih		214

Sumber: data diolah, 2016.

### 2. Analisis Data

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah yang diobservasi dari penelitian ini berjumlah 56. Nilai minimum ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 10.72, nilai maksimum sebesar 15.93, nilai rata-rata 13.5449 dan standar deviasi 1.00132. Nilai minimum *leverage (LEV)* sebesar 04, nilai maksimum sebesar 1.25, nilai *mean* 4657, dan standar deviasi 21006. Nilai minimum kualitas kantor akuntan publik (KAP) 00, nilai maksimum sebesar 1.00, nilai rata-rata 3738, dan nilai standar deviasi 48495. Nilai

minimum opini audit (OP) sebesar 00, nilai maksimum sebesar 1.00, nilai rata-rata 4720 dan nilai standar deviasi 50038. Nilai minimum *audit delay* (AUD) sebesar 1.90, nilai maksimum sebesar 3.30, rata-rata 2.6392, dan nilai standar deviasi 25254.

Model regresi yang baik harus memenuhi distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $0.145 > 0.05$  sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value (TV)* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

Uji *Rank Spearman* untuk mendeteksi heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Nilai Durbin Watson sebesar 1,911, nilai tersebut terletak di antara  $-2 < DW < + 2$ , sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig
Konstanta	1.957	7.964	0.000
SIZE	0.049	2.600	0.010
LEV	0.213	2.634	0.009
KAP	-0.132	-3.420	0.001
OP	-0.064	-1.913	0.057
F <sub>tabel</sub> = 2.711	Adj R <sup>2</sup> = 0.112		
F <sub>hitung</sub> = 7.742	Sig F = 0.000		

Sumber: data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.2 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$AUD = 1.957 + 0.049SIZE + 0.213LEV - 0.132KAP - 0.064 OP + e$$

Pada persamaan regresi di atas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 1.957. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (*LEV*), dan kualitas kantor akuntan publik (*KAP*), dan opini audit (*OP*) memiliki nilai 0, maka *audit delay* akan meningkat menjadi 1.957 satuan.

Besarnya nilai koefisien *SIZE* ( $\beta_1$ ) sebesar 0.049 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar

1% maka *audit delay* akan meningkat sebesar 0.049 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Besarnya nilai koefisien *LEV* ( $\beta_2$ ) sebesar 0.213 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *LEV* sebesar 1% maka *audit delay* akan meningkat sebesar 0.213 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Besarnya nilai koefisien KAP ( $\beta_3$ ) sebesar -0.132 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kualitas kantor akuntan publik sebesar 1% maka *audit delay* akan turun sebesar -0.132 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Besarnya nilai koefisien OP ( $\beta_4$ ) sebesar -0.064 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan opini audit sebesar 1% maka *audit delay* akan turun sebesar -0.064 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Hasil analisis uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  yaitu  $7.742 > 2,711$  dan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas KAP dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil tersebut, juga dapat dijelaskan bahwa model regresi dinyatakan fit.

Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  yang sudah diolah maka dapat dilihat nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,112 atau 11,2%. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage (LEV)*, kualitas kantor akuntan publik (KAP) dan opini audit (OP) dapat menjelaskan besarnya variabel dependen yaitu *audit delay (AUD)*, sedangkan sisanya 88,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.600 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988. Hal ini berarti secara individu variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)*, dan dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

*Leverage (LEV)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.634 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Hal ini berarti secara individu variabel *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)* dan dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)*.

- b. *Leverage (LEV)* berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)*.
- c. Kualitas kantor akutan publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)*.
- d. Opini audit (OP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay (AUD)*.

## **2. Keterbatasan**

- a. Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Periode penelitian hanya empat tahun yaitu 2011, 2012, 2013, dan 2014.
- c. Peneliti hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sesuai dengan penelitian terdahulu tanpa menambah faktor lain yang lebih berpotensi menyebabkan *audit delay* sehingga nilai koefisien determinasi kecil, yang secara tidak langsung hasil penelitian kurang tergeneralisasi.
- d. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.

## **3. Saran**

- a. Menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Menambah tahun pengamatan yang lebih panjang.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih yang lebih berpotensi menyebabkan *audit delay*, sehingga hasil penelitian lebih bisa tergeneralisir.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan dapat menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningsih, Ni Nengah Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 747-647, ISSN: 2302-8556.
- Boynton, William C., Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditing*. Seven Edition. Jakarta : Erlangga.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Volume 1 Nomor 3.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEI)*. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, ISSN:1979-4878.
- Kusumawardani, Fitria. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur*. ISSN 2252-6765.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Puspitasari, Elen dan Anggraini Nurmala Sari. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Volume 9 Nomor 1.
- Rondonuwu, Susana Anita dan Winston Pontoh. 2010. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laba Rugi Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Volume 5 Nomor 1.
- Saemargani, Fitria Ingga, dan Indah Mustikawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Volume 4 No 2.

Saputri, Oviek Dewi. 2012. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.

Sari, Permata Indah; R. Adri Setiawan; dan Elfi Ilham. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi Kap terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. JOM FEKON Volume 1 Nomor 2.

Setiawan, Santy. 2013. “*Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*”. Jurnal ilmiah akuntansi, Volume 5 No 1.

Tyasaraja, Dian Hidarahmawati. 2015. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (AUDIT DELAY)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Widosari, Altia Shinta dan Rahardja. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Diponegoro Jurnal Of Accounting Volume 1, No 1.

Yulianasari, Nina. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 1 Nomor 2.

(<http://www.bapepam.go.id/old/hukum/peraturan/X/X.K.2.pdf>.)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)